

---

## ANALISIS DAMPAK KONSOLIDASI KEUANGAN TERHADAP EVALUASI KINERJA KEUANGAN PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK MELALUI RASIO PROFITABILITAS PERIODE 2019 – 2023

Alvin Anggarda Putra<sup>1)</sup>, Muhamad Indra Sholahudin<sup>2)</sup>, Ichsan Fajar<sup>3)</sup>, Yulita Mbepa<sup>4)</sup>, Budi Santoso<sup>5)</sup>

[alvinanggarda@gmail.com](mailto:alvinanggarda@gmail.com)<sup>1)</sup>, [salafybalad@gmail.com](mailto:salafybalad@gmail.com)<sup>2)</sup>, [ikh-sanfajar2104@gmail.com](mailto:ikh-sanfajar2104@gmail.com)<sup>3)</sup>,  
[ullymbepa1811@gmail.com](mailto:ullymbepa1811@gmail.com)<sup>4)</sup>, [budsss4302@gmail.com](mailto:budsss4302@gmail.com)<sup>5)</sup>

<sup>1),2),3),4),5)</sup>Universitas Tangerang Raya

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk menggunakan rasio profitabilitas Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) selama periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA perusahaan mengalami peningkatan dari 4,75% pada tahun 2019 menjadi 10,17% pada tahun 2023, menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang terus membaik. Di sisi lain, ROE menunjukkan fluktuasi, dengan penurunan pada tahun 2023 meskipun laba bersih meningkat, yang mengindikasikan perlunya pengelolaan ekuitas yang lebih baik. Kesimpulannya, meskipun kinerja keuangan perusahaan secara umum cukup baik, diperlukan strategi pengelolaan aset dan ekuitas yang lebih optimal untuk meningkatkan profitabilitas.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Rasio Profitabilitas, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the financial performance of PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk using profitability ratios, specifically Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), over the 2019–2023 period. The research employs a quantitative descriptive approach, utilizing secondary data from the company's financial statements obtained through the Indonesia Stock Exchange. The analysis results indicate that the company's ROA improved from 4.75% in 2019 to 10.17% in 2023, demonstrating increasing efficiency in asset utilization. Conversely, ROE showed fluctuations, with a decline in 2023 despite an increase in net profit, suggesting the need for better equity management. In conclusion, while the company's financial performance is generally satisfactory, more optimal asset and equity management strategies are required to enhance profitability.*

**Keywords:** Financial Performance, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Profitability Ratios, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

## PENDAHULUAN

Evaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah proses sistematis dengan tujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya dan mengelola sumber daya yang dimiliki. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan sangat berharga baik untuk pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Misalnya informasi penting tentang kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa jangka waktu mengetahui pertumbuhan perusahaan dalam jangka waktu dekat, menengah, dan panjang (Suhendro, 2017). Kinerja keuangan mencari kekuatan dan kekurangan perusahaan dan memberikan wawasan mengenai keuangan dan prospek pengembangan perusahaan (Rosa, 2020).

Alfamart, yang juga dikenal dengan nama PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, merupakan perusahaan ritel yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk merupakan salah satu perusahaan ritel publik di Indonesia. PT Sumber Alfaria Trijaya merupakan perusahaan yang berfokus pada bisnis ritel melalui gerai Alfamart. Alfamart dipilih dibanding bisnis ritel lainnya karena kontribusinya yang signifikan terhadap pertumbuhan sektor ritel Indonesia sebagai pemimpin pasar. Dalam industri ritel, perusahaan ini adalah salah satu yang paling terkenal dan memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi tertentu (Jusriadi et al., 2021).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam menjalankan operasi, rasio profitabilitas dirancang untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Efisiensi ini ditunjukkan oleh laba penjualan dan investasi perusahaan (Permatasari & Widiastuti, 2023).

Kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini melalui penggunaan analisis rasio keuangan. Analisis rasio profitabilitas merupakan analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis rasio profitabilitas ini menggunakan rasio Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA).

## Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang dapat diketahui bahwa rumusan masalah daripada penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk?

2. Apa yang dimaksud dengan Return on Assets (ROA)?
3. Apa yang dimaksud dengan Return on Equity (ROE)?
4. Bagaimana rasio profitabilitas Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) selama periode 2019-2023?

## Tujuan Penelitian

Dengan membandingkan kinerja keuangan selama lima tahun, dari tahun 2019 hingga 2023, menggunakan rasio profitabilitas seperti Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA), penelitian ini berupaya untuk menilai kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari asetnya diukur dengan return on asset (ROA). Di sisi lain, ROE digunakan untuk menilai seberapa dekat laba yang diperoleh berhubungan dengan modal yang diinvestasikan. Tentu saja, tujuan tambahan dari penelitian ini adalah untuk memberikan saran kepada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk tentang cara membandingkan temuan analisis rasio profitabilitas menggunakan ROA dan ROE.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Konsep Kinerja Keuangan

#### 1. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil ataupun pelaksanaan yang dicapai oleh suatu perusahaan karena adanya manajemen organisasi yang mampu untuk mengelola sumber daya secara efisien dalam jangka yang sudah ditentukan. Dengan menerapkan kebijakan finansial yang sesuai syarat atau standarisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja keuangan diukur untuk menjamin mutu atas kemampuan suatu entitas dalam melaksanakan kegiatan dalam jangka yang telah disepakati.

Dengan meninjau laporan keuangan suatu entitas, pihak manajemen perusahaan dapat menentukan mengenai kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Berbagai metode yang dapat diterapkan untuk memeriksa status keuangan perusahaan, namun salah satu pendekatan yang sering dipakai adalah dengan menggunakan rasio-rasio yang saat ini digunakan (Handayani & Handayani, 2022).

kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran seberapa baik perusahaan tersebut mengelola dananya, yang dapat dipahami dari berbagai kegiatan operasional yang telah dilakukan (Kusumawardani, 2023). Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai suatu analisis

yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah mematuhi kriteria pelaksanaan keuangannya (Jusriadi et al., 2021).

Setelah menjelaskan definisi kinerja keuangan, tujuan kinerja keuangan adalah memastikan tingkat likuiditas. Yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan yang harus dibayarkan tepat waktu saat jatuh tempo. Selanjutnya, memastikan tingkat solvabilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika dicairkan, diukur dari solvabilitasnya. Menentukan tingkat profitabilitas. Kemampuan bisnis untuk mendapatkan laba diinformasikan oleh rentabilitas atau profitabilitas. Menentukan tingkat stabilitas. Kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnis dengan stabil ditentukan oleh stabilitasnya, yang ditentukan oleh seberapa baik ia melunasi utangnya dan bunga atas utang tersebut tepat waktu (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

## 2. Pentingnya Analisis Kinerja Keuangan Bagi Perusahaan

Kinerja keuangan, yang merupakan cerminan kinerja kerja selama periode waktu tertentu, merupakan gambaran posisi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangannya baik atau buruk. Pengukuran kinerja, komponen utama dari sistem pengendalian manajemen, mengevaluasi seberapa baik kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya dalam jangka panjang dan jangka pendek. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai menggunakan berbagai rasio keuangan, yang masing-masing memiliki tujuan, penggunaan, dan interpretasi yang unik. Untuk membantu dalam pengambilan keputusan, setiap hasil rasio juga diukur dan diperiksa (Destiani & Hendriyani, 2021).

### B. Analisis Rasio Keuangan

#### 1. Pengertian Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan tentang indikator dan hubungan keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh melalui analisis rasio keuangan, yaitu metode untuk mengevaluasi kinerja bisnis. Metrik ini dimaksudkan untuk menunjukkan keberhasilan operasional atau status keuangan perusahaan dan membantu dalam mengkarakterisasi pola perubahan. Salah satu alat yang paling populer dan sering digunakan merupakan analisis rasio keuangan. Meskipun menghitung rasio hanyalah operasi aritmatika dasar, menafsirkan hasilnya merupakan tugas yang menantang (Tyas .Y.I.W, 2020).

Analisis keuangan ialah jenis analisis yang mendeskripsikan hubungan diantara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Analisis ini menggunakan rasio sebagai alat ukur ataupun analisis untuk memberikan penjelasan atau memberikan gambaran secara umum kepada para analis tentang seberapa baik atau buruk kinerja keuangan suatu perusahaan, terutama ketika angka rasio tersebut disandingkan dengan rasio pembanding yang dipakai sebagai standarisasi (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

## 2. Jenis – Jenis Rasio Keuangan

### a) Rasio Likuiditas

*Liquidity Ratio* merupakan rasio yang memperhitungkan kemampuan suatu bisnis untuk pemenuhan kewajiban jangka pendek. Kemampuan perusahaan untuk pemenuhan kewajiban yang sudah tempo, baik pada pihak internal maupun eksternal, juga dapat diukur dengan rasio likuiditas. Selain itu, dengan membandingkan semua komponen asset lancar dengan komponen kewajiban lancar (utang jangka pendek), rasio ini dipakai untuk mengukur seberapa cair suatu lini bisnis. Rasio likuiditas meliputi antara lain rasio lancar, rasio kas dan rasio cepat (Dingkol et al., 2020).

### b) Rasio Solvabilitas

*Solvability Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak aset suatu perusahaan yang dibiayai oleh utang, khususnya berapa banyak utang yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya dibandingkan dengan memanfaatkan dananya sendiri. Rasio solvabilitas meliputi rasio liabilitas terhadap aktiva dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

### c) Rasio Aktivitas

*Activity Ratio* merupakan rasio yang dipakai untuk menilai seberapa baik suatu bisnis menggunakan sumber dayanya. Dengan kata lain, rasio tersebut digunakan agar mengukur seberapa tepat bisnis tersebut memakai sumber dayanya. Contoh efisiensi meliputi penjualan, inventaris, penagihan piutang, dan efisiensi di bidang lain. Rasio aktivitas meliputi perputaran aset tetap, perputaran seluruh aset dan perputaran persediaan (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

### d) Rasio Profitabilitas

---

*Profitabilty Ratio* merupakan indikator kapasitas dari suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam kaitannya dengan penjualan aset serta laba ekuitas. Rasio profitabilitas meliputi tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian ekuitas (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

## C. Rasio Profitabilitas

### 1. *Return on Assets* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) atau tingkat pengembalian aset merupakan kemampuan suatu perusahaan agar dapat menghasilkan uang atau kas yang digunakannya yang dimana ditunjukkan oleh laba atas aset (ROA) (Utami, 2021). dari berbagai rasio profitabilitas ROA ini merupakan yang paling signifikan. Dimana pemilik modal yang menginvestasikan uangnya akan lebih menekankan pada profitabilitas pada modalnya, dan rumus yang digunakan akan bergantung pada tujuan perhitungan profitabilitas.

*Return on assets* mendeskripsikan sejauh mana suatu aset dapat mendapatkan laba bersih. Jadi, rasio dipakai untuk menghitung jumlah laba yang akan diperoleh untuk setiap jumlah uang yang di investasi kan pada suatu aset. *Return on assets* yang baik dapat menunjukkan tingkat laba yang tinggi yang diperoleh oleh suatu lini bisnis dan posisi yang lebih kuat dalam hal pemanfaatan aset (Wijaya, 2019).

Rasio ini digunakan untuk menilai serta mempelajari lebih mendalam tentang kesehatan finansial suatu perusahaan. Manfaat analisis rasio ROA meliputi kemampuannya untuk menilai efektivitas tindakan dari tiap divisi dan bagiannya, kemudian kelebihan yang lain yaitu kemampuannya untuk mengukur tingkat keuntungan dari setiap produk yang diproduksi oleh suatu perusahaan, kegunaannya untuk pengendalian, dan penerapannya untuk melakukan perencanaan (Wijaya, 2019).

Berikutnya *Return on Assets* (ROA) dapat dinyatakan dengan rumus seperti dibawah ini yaitu:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 2. *Return on Equity* (ROE)

Rasio yang dikenal sebagai laba atas ekuitas, atau ROE, digunakan untuk menentukan laba setelah pajak menggunakan ekuitas. Eftktivitas penggunaan ekuitas ditunjukkan oleh rasio

ini. Akan lebih baik lagi jika hasil *output* dari rasio ini lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa posisi *stakeholder* semakin kuat, dan sebaliknya (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan uang dengan modalnya sendiri dikenal sebagai laba atas ekuitas *Return on Equity* (ROE). Ada juga sebutan lain sebagai tingkat pengembalian atas kekayaan bersih. Laba bersih setelah pajak merupakan laba yang dihitung (Destiani & Hendriyani, 2021).

Salah satu cara untuk mengukur jumlah laba relatif terhadap modal pemilik adalah melalui laba atas ekuitas *Return on Equity*. Jumlah kontribusi ekuitas terhadap penghasilan laba bersih dijelaskan oleh rasio ini. Laba yang diperoleh dari setiap investasi modal meningkat seiring dengan berjalannya waktu (C. P. Putri & Febryanti, 2024).

*Return on Equity* (ROE) dapat dinyatakan dengan rumus seperti dibawah ini yaitu:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

Untuk metodologi penelitian yang dipakai dalam artikel jurnal ini ialah pendekatan kuantitatif, deskriptif dan analitis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terkait kinerja keuangan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif disediakan oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk dalam bentuk informasi yang bukan angka melainkan tulisan. Data kuantitatif ini meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi, manajemen dan kepemilikan saham, serta divisi dan lini bisnis. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan, yang menyajikan laporan keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama empat tahun dari tahun 2019 hingga 2023 dengan menggunakan informasi dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode pengumpulan data penelitian ini meliputi data sekunder kuantitatif yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, serta data sekunder kualitatif yang bersumber dari <https://alfamart.co.id>.

Analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif kuantitatif adalah proses pengumpulan, pengklasifikasian, analisis, dan penafsiran data untuk memberikan pengetahuan menyeluruh guna mengatasi masalah (Sugiyono, 2018).

Data akurat dan autentik yang dianalisa dari laporan keuangan perusahaan dijelaskan atau diilustrasikan melalui proses analisis untuk menarik suatu kesimpulan. Data laporan keuangan perusahaan diuji menggunakan rasio profitabilitas, khususnya Return On Equity (ROE) dan Return On Assets (ROA) (Wijaya, 2019).

## A. Sejarah dan Latar Belakang PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah pemilik merek minimarket kebutuhan sehari-hari Alfaria Trijaya Tbk. Ketika Djoko Susanto dan keluarganya mulai menjual rokok dan barang konsumsi pada tahun 1989, lahirlah Alfamart. Mayoritas aset Alfamart diberikan kepada PT. HM Sampoerna pada bulan Desember 1989. Pada tahun 1994, struktur kepemilikan berubah, dengan PT. HM Sampoerna Tbk memegang 70% dan PT. Sigmantara Alfindo (keluarga Djoko Susanto) memegang 30%.

Pada tanggal 27 Juli 1999, PT. Alfa Minimart Utama (AMU) didirikan bersama pemegang saham PT. Disrindo Lancar sebesar 49% dan PT. Alfa Retailindo, Tbk sebesar 51%. Setelah itu, PT. Alfa Minimart Utama (AMU) dibuka, pada tanggal 18 Oktober 1999, Alfa Minimart dibuka di Karawaci, Tangerang, di Jalan Beringin Raya.

Pada tanggal 27 Juni 2002, PT.HM Sampoerna Tbk secara resmi melakukan reorganisasi kepemilikan sahamnya di PT. Alfa Retailindo Tbk. Kepemilikan saham HM Sampoerna di Alfa Retailindo yang semula sebesar 54,4% diturunkan menjadi 23,4%. Pada tanggal 1 Agustus 2002, kepemilikan saham dialihkan kepada PT. Alfaria Sumber Trijaya, dengan PT. Sigmantara Alfindo memegang 30% saham dan PT.Hm. Sampoerna Tbk memegang 70% saham.

Alfa Minimart berganti nama menjadi Alfamart pada 1 Januari 2003. Jumlah gerai Alfamart tumbuh menjadi 1.293 gerai pada 2005 hanya dalam waktu enam bulan. Pulau Jawa menjadi lokasi seluruh gerainya. Setelah PT. Minat HM Sampoerna Tbk dijual pada awal 2006, perusahaan kini memiliki PT. Sigmantara Alfindo (60%) dan PT. Horizon Mulia Prima (40%), yang telah meraih Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000.

Alfamart menjadi minimarket pertama di Indonesia yang mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu pada pertengahan tahun 2007. Gerainya telah berkembang hingga ke pasar Lampung dan kini mencakup 2000 toko.

Awal tahun 2009, perusahaan ini *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 2009, dan jumlah tokonya bertambah menjadi 3000 toko, termasuk kehadirannya di

Pasar Bali. Lalu pada tahun 2012, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk melakukan penawaran umum terbatas tanpa berusaha mengetahui dampak pastinya. Lalu Pendirian anak cabang perusahaan PT Sumber Indah Lestari yang bergerak di industri kosmetik. Masuki Medan Pasar. Lebih dari 7.000 gerai beroperasi.

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk menilai saham PT Midi Utama Indonesia Tbk pada tahun 2013. Harga saham minimum Rp 100 telah diturunkan menjadi Rp 10 per saham. Alfamart Retail Pte. Ltd. Asia. Pelatihan untuk karyawan (kepemilikan saham 100%). Mengakses Pasar di Jambi, Banjarmasin, dan Pekanbaru Ada hampir 8.500 gerai yang beroperasi. Alfamart Trading Philippines Inc. yang berbasis di Filipina didirikan oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk setahun kemudian pada tahun 2014 dan dioperasikan oleh Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. dengan memanfaatkan pasar Filipina. Sumber Alfaria Trijaya Tahap I: Penawaran Umum Terbatas Saham dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I. tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Saham Akuisisi MIDI Hasilnya, 86,72% adalah persentase kepemilikan keseluruhan. Mempelajari pasar di Manado dan Pontianak. Ada hampir 9.800 gerai yang beroperasi.

Pada tahun 2015, PT Sumber Trijaya Lestari didirikan. Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Saham Terbatas Tanpa Hak. Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Perawaran Umum Berkelanjutan Obigasi Berkelanjutan I. Batam memasuki pasar. Lebih dari 11.000 gerai beroperasi. Lalu satu tahun setelahnya pada tahun 2016 Kurang memiliki lebih dari 12.000 gerai yang beroperasi pada tahun 2016. Perkenalkan AlfaMind, toko virtual augmented reality pertama di Indonesia.

Pada tahun pertama tahun 2017, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk melaksanakan Obligasi Berkelanjutan Umum Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya. Lebih dari 13.500 gerai beroperasi. Tahun berikutnya pada tahun 2018, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk melaksanakan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan. Lebih dari 13.600 gerai beroperasi. Di Filipina, 500 gerai beroperasi.

Pada tahun 2019, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah beroperasi di Indonesia selama 20 tahun. Lebih dari 14.300 gerai beroperasi. Alfagift merupakan aplikasi Alfamart yang memungkinkan pengguna mengakses promosi terkini dan menerima penawaran eksklusif yang hanya tersedia melalui aplikasi. Melaksanakan audit terhadap PT Global Loyalty Indonesia dan menghasilkan tingkat keberhasilan 75%. Terdapat lebih dari 750 gerai yang beroperasi di

Filipina, dengan total tiga gudang. Pada tahun 2020, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk hanya mempunyai 15.400 gerai aktif. Terdapat lebih dari 1.000 gerai yang beroperasi di seluruh Filipina, dengan total tiga gudang.

Pada tahun 2021, setoran modal PT Midi Utama Indonesia Tbk meningkat menjadi 89,43% (kepemilikan). Yang beroperasi 16.492 gerai. Membuka 22 gerai untuk memasuki pasar Papua. 1.945 Siap Antar Pesanan Anda, atau Toko SAPA. Lebih dari 1.200 gerai aktif di Filipina.

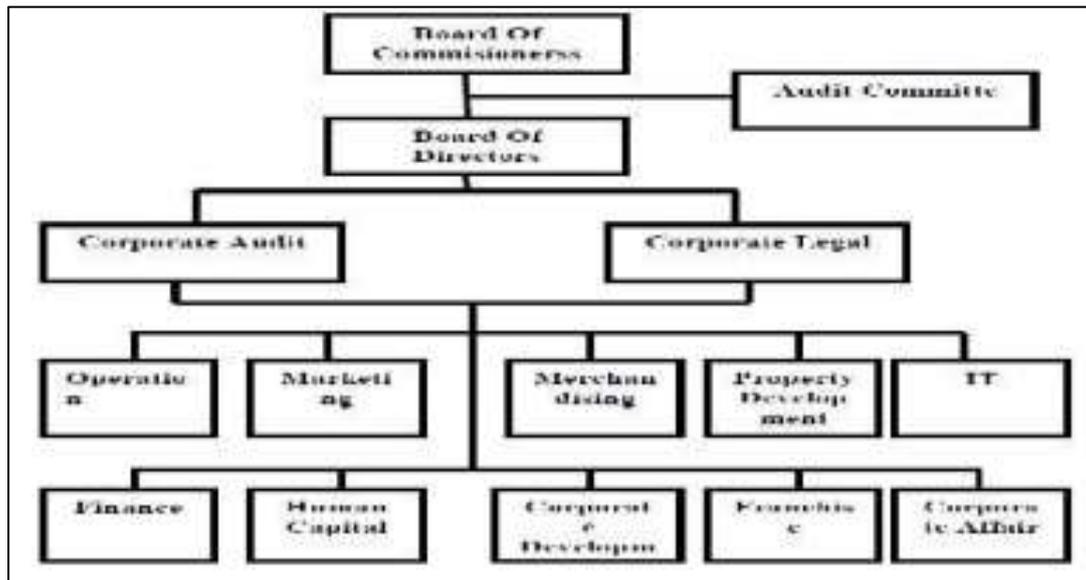
PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki 17.813 karyawan aktif per tahun 2022. Sebanyak 2.985 gerai digunakan oleh anak perusahaan. Di Filipina, perusahaan mengoperasikan lebih dari 1.400 toko. Mengawasi 3.003 toko SAPA yang siap mengantarkan pesanan Anda. Pertumbuhan gudang di wilayah Lombok. Memperkenalkan Aceh dan Bintan ke wilayah barat Indonesia untuk mengembangkan pasar. Meskipun perusahaan melayani sejumlah lokasi di Indonesia Timur, termasuk Timor Tengah Selatan dan Raja Ampat,

Pada tahun 2023, Madiun akan membangun gudang untuk memperkuat jaringan distribusi. Perseroan beroperasi pada 19.087 gerai. Entitas Anak beroperasi pada 3.583 gerai. Dengan total empat gudang, 1.600+ gerai Perseroan beroperasi di Filipina. Toko SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) Mengelola 3.114.

Adapun visi dari PT. Alfaria Trijaya Tbk adalah “Menjadi jaringan distribusi retail terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global”.

Lalu misi dari PT. Alfaria Trijaya Tbk yaitu “pertama memberikan kepuasan kepada pelanggan / konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul, kedua Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku / etika bisnis yang tertinggi, Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha dan yang terakhir membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan , pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.”

## **B. Struktur Organisasi**



Sumber : <https://alfamart.co.id/tentang-perusahaan/sejarah>

**Gambar 1 : Struktur Organisasi PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk**

### C. Kinerja Keuangan Terkini

**Tabel 1.**

**Neraca dan Laba Rugi Perbandingan  
PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk  
Periode Tahun 2019 – 2023**

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Total Aset	23.992.313	25.970.743	27.493.748	30.746.266	34.246.183
Total Liabilitas	17.108.006	18.334.415	18.503.950	19.275.574	18.540.983
Total Ekuitas	6.884.307	7.636.328	8.989.798	11.470.692	15.705.200
Laba/Rugi Netto	1.138.888	1.088.477	1.988.750	2.907.478	3.484.025

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Tujuan dari evaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengukur pendapat dari mereka yang terlibat dalam pengelolaan keuangannya. Data dari laporan keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk dari tahun-tahun sebelumnya digunakan dalam penelitian ini. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui apakah profitabilitas perusahaan dianggap cukup atau menguntungkan.

Teknik memeriksa catatan keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu untuk mengukur dan menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan atau organisasi dikenal sebagai analisis rasio keuangan (Nambur Elfina Yulianti Siagian, Rika F Hutauruk, 2023). Analisis rasio gunanya untuk kepentingan mitra internal dan eksternal perusahaan. Dengan menghitung rasio ini akan diperoleh informasi mengenai kerentanan perusahaan yang berguna bagi pihak internal perusahaan (manajemen keuangan) dalam pengambilan keputusan penting di masa depan. Sementara itu, analisis rasio ini sangat penting untuk pihak eksternal yang ingin memahami keadaan keuangan perusahaan (Wijaya, 2019).

Selanjutnya penulis akan melakukan analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) selama empat tahun. Mengenai perhitungan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2019 – 2023 akan dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan di bawah ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Rasio Return on Assets (ROA)

*Return On Assets* (ROA) rasio ini memberikan informasi kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari aset yang dipakai. *Return On Assets* (ROA) dapat dikalkulasi dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Selanjutnya adalah perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) selama empat tahun berjalan dimulai pada tahun 2020 – 2023 pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk:

$$\text{Return On Assets (ROA) Tahun 2019} = \frac{1.138.888}{23.992.313} \times 100\% = 4,75\%$$

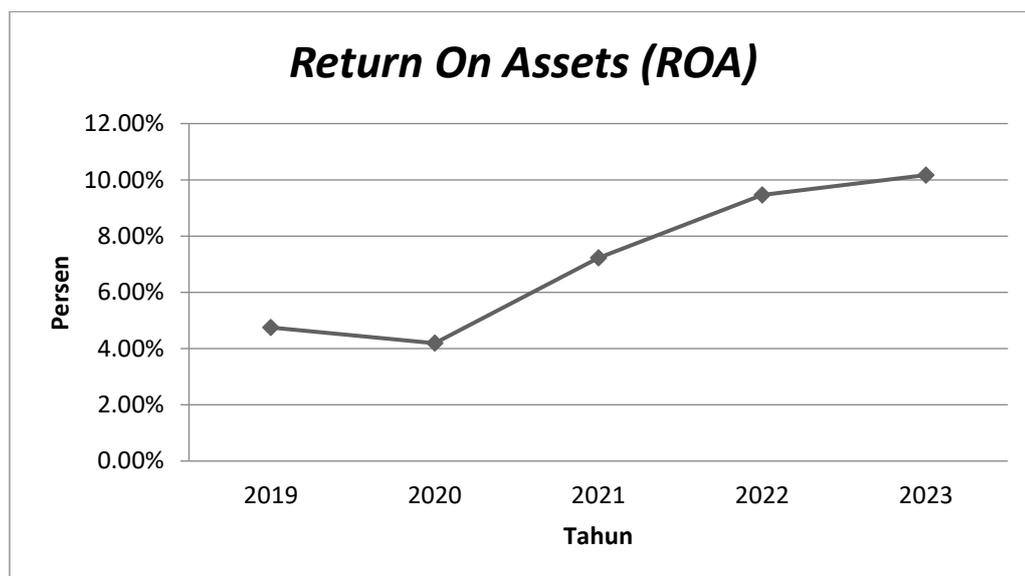
$$\text{Return On Assets (ROA) Tahun 2020} = \frac{1.088.477}{25.970.743} \times 100\% = 4,19\%$$

$$\text{Return On Assets (ROA) Tahun 2021} = \frac{1.988.750}{27.493.748} \times 100\% = 7,23\%$$

$$\text{Return On Assets (ROA) Tahun 2022} = \frac{2.907.478}{30.746.266} \times 100\% = 9,46\%$$

$$\text{Return On Assets (ROA) Tahun 2023} = \frac{3.484.025}{34.246.183} \times 100\% = 10,17\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Return On Assets* (ROA) pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2019 – 2023. Untuk lebih tahu tentang peningkatan dan perkembangan yang terjadi kepada *Return On Assets* (ROA) dapat kita lihat pada grafik dan tabel dibawah:



Sumber : Hasil Analisis

**Gambar 2 : Grafik Perkembangan *Return On Assets* (ROA)**

**Tabel 2.**

**Perkembangan *Return On Assets* (ROA)**

**PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk**

**Periode Tahun 2019 – 2023**

No.	Tahun	ROA	
		Real (%)	Naik/Turun
1.	2019	4,75%	-
2.	2020	4,19%	0,56% (↓)
3.	2021	7,23%	3,04% (↑)

4.	2022	9,46%	2,23% (↑)
5.	2023	10,17%	0,71% (↑)
<b>Rata-rata</b>		<b>7,16%</b>	<b>-</b>

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Assets* (ROA) di atas untuk periode lima tahun yang dimulai pada tahun 2019 dan berakhir pada tahun 2023. Dimulai pada tahun 2019, total return on asset (ROA) perusahaan adalah 4,75% dari total aset yang dioperasikan 23.992.313 dan menghasilkan laba bersih sebesar 1.138.888. Pada tahun 2020, ROA adalah 4,19% dari total aset yang dioperasikan 25.970.743 dan menghasilkan laba bersih sebesar 1.088.477. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan sebesar 3,04%, dengan ROA mencapai 7,23% dari total aset yang dioperasikan 27.493.748 dan menghasilkan laba bersih sebesar 1.988.750. terus tumbuh sebesar 2,23% pada tahun 2022, menghasilkan total ROA sebesar 9,46% dari total aset yang dioperasikan sebesar 30.746.266 dan laba bersih sebesar 2.907.478 untuk bisnis tersebut. Terakhir, pada tahun 2023, laba bersih perusahaan adalah sebesar 3.484.025, dan laba atas aset (ROA) meningkat sebesar 0,71% dari total aset yang dioperasikan sebesar 34.246.183.

Dapat kita lihat bahwa selama kurun waktu lima tahun tersebut Return On Assets (ROA) PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk terus mengalami fluktuasi (naik dan turun). Penurunan tersebut terjadi pada tahun 2019 saat pandemi Covid-19 sedang terjadi. Kemudian pada tahun 2020 meskipun masih mengalami pandemi dan seterusnya kenaikan tersebut terus terjadi hingga tahun 2023. Maka dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2019 – 2023 ROA mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan selama tahun berjalan. Meskipun laba bersih mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun tingkat liabilitas juga mengalami kenaikan setiap tahunnya pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tingkat ROA tahun 2019 – 2023 dikatakan BAIK karena masih berada di atas standar rata-rata industri.

## Hasil Analisis Rasio Return on Equity (ROE)

*Return On Equity* (ROE) rasio ini memberikan informasi perusahaan menghasilkan laba dari modal yang tersedia pada pemegang saham perusahaan. *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Selanjutnya adalah perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) selama empat tahun berjalan dimulai pada tahun 2019 – 2023 pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk:

$$\text{Return On Assets (ROE) Tahun 2019} = \frac{1.138.888}{6.884.307} \times 100\% = 16,54\%$$

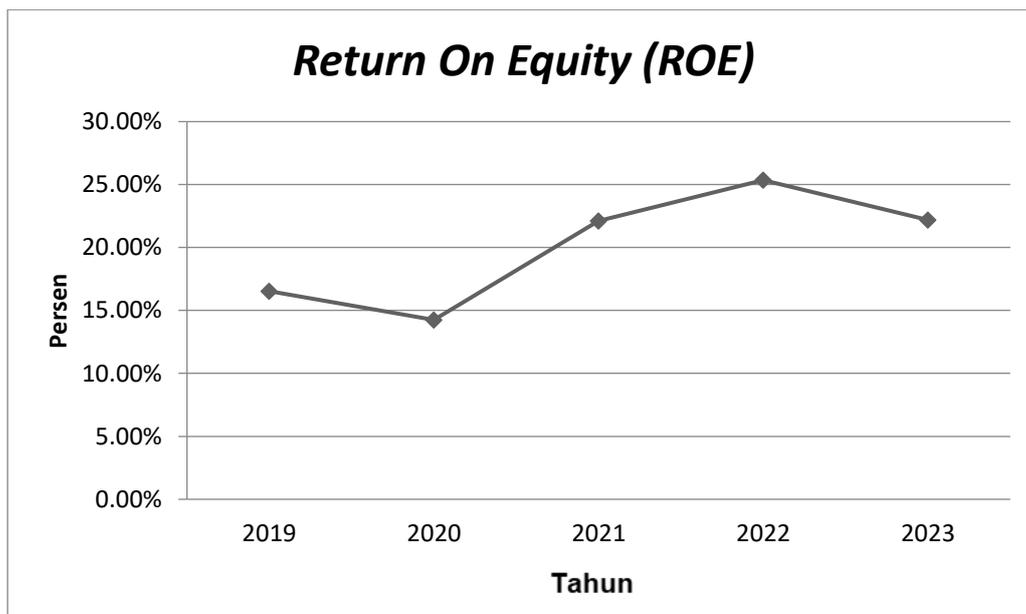
$$\text{Return On Equity (ROE) Tahun 2020} = \frac{1.088.477}{7.636.328} \times 100\% = 14,25\%$$

$$\text{Return On Equity (ROE) Tahun 2021} = \frac{1.988.750}{8.989.798} \times 100\% = 22,12\%$$

$$\text{Return On Equity (ROE) Tahun 2022} = \frac{2.907.478}{11.470.692} \times 100\% = 25,35\%$$

$$\text{Return On Equity (ROE) Tahun 2023} = \frac{3.484.025}{15.705.200} \times 100\% = 22,18\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Return On Equity* (ROE) pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama tahun 2019 – 2023. Untuk lebih tahu peningkatan dan perkembangan yang terlaksana pada *Return On Equity* (ROE) dapat kita lihat pada grafik dan tabel dibawah ini:



Sumber : Hasil Analisis

**Gambar 3 : Grafik Perkembangan *Return On Equity* (ROE)**

**Tabel 3.**  
**Perkembangan *Return On Equity* (ROE)**  
**PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk**  
**Periode Tahun 2020 – 2023**

No.	Tahun	ROE	
		Real (%)	Naik/Turun
1.	2019	16,54%	-
2.	2020	14,25%	2,29% (↓)
3.	2021	22,12%	7,87% (↑)
4.	2022	25,35%	3,23% (↑)
5.	2023	22,18%	3,17% (↓)
<b>Rata-rata</b>		<b>20,08%</b>	-

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan Return On Equity (ROE) di atas untuk bisnis selama periode lima tahun yang dimulai pada tahun 2019 dan berakhir pada tahun 2023. Dimulai pada tahun 2019, ROE adalah 16,54% dari total ekuitas sebesar 6.884.307 dan perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 1.088.477. Pada tahun 2020, ROE adalah 14,25% dari total ekuitas sebesar 7.636.328 dan perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 1.088.477. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 7,87%, sehingga total ROE menjadi 22,12% dari total ekuitas sebesar 8.989.798 dan perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 1.988.750. Pada tahun 2022, laba bersih perusahaan naik 3,23% lagi, menghasilkan total ROE sebesar 25,35% dari total ekuitas sebesar 11.470.692 dan laba bersih sebesar 2.907.478. Pada akhirnya, pada tahun 2023, terjadi penurunan sebesar 3,17%, menghasilkan total ROE sebesar 22,18% dari total ekuitas sebesar 15.705.200 dan laba bersih sebesar 3.484.025.

Dapat kita lihat bahwasanya selama tiga tahun berturut - turut mulai dari 2019 – 2022 *Return On Equity* (ROE) PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk terus mengalami fluktuasi (peningkatan dan penurunan) penurunan pertama terjadi pada tahun 2019 dan penurunan kedua pada tahun 2023 mengalami penurunan. perusahaan mengalami fluktuasi berupa peningkatan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, Tingkat ROE masih CUKUP BAIK untuk rata – rata industrinya.

## Perbandingan Kinerja Keuangan

Tahap selanjutnya adalah membandingkan kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas, khususnya ROA dan ROE, setelah kita memperoleh hasil analisis Return On Equity (ROE) dan Return On Assets (ROA). Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menilai pendekatan mana yang terbaik untuknya. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan tersebut, berikut ini akan disajikan grafiknya:



Sumber : Hasil Analisis

**Gambar 4 : Grafik Perbandingan Kinerja Keuangan**

Meskipun pemanfaatan aset perusahaan untuk menghasilkan laba cenderung rendah, grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019, ROE jauh lebih tinggi daripada ROA, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba yang lebih besar relatif terhadap ekuitas yang dimilikinya. ROE dan ROA keduanya menurun tajam pada tahun 2020. Setelah itu, meningkat pada tahun 2021, meskipun ROE lebih terganggu (7,87%) daripada ROA (3,04%). Hal ini menunjukkan bagaimana PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk menjadi semakin efektif dalam menghasilkan uang dari ekuitas yang dimilikinya. Kedua rasio tersebut meningkat pada tahun 2022, dengan ROE terus melampaui ROA meskipun tingkat pertumbuhan ROA lebih lambat daripada tahun sebelumnya. Meskipun ROE masih menjadi ukuran profitabilitas yang lebih baik daripada ekuitas, hal ini menunjukkan bahwa PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk perlu terus meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset. Kemudian, pada tahun 2023, ROE turun

bahkan ketika ROA meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa sementara PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk mampu meningkatkan laba bersih, namun efisiensinya dalam menghasilkan laba dari ekuitas menurun. Hal ini bisa jadi karena ekuitas meningkat lebih cepat daripada laba.

Secara keseluruhan, *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA) PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk menunjukkan hasil tren yang baik selama lima tahun berturut-turut, dari tahun 2019 hingga 2023. ROE sendiri sempat mengalami penurunan, sedangkan ROA terus meningkat. Karena Return On Equity (ROE) masih lebih besar daripada Return On Assets (ROA), maka bisnis tersebut lebih efektif menghasilkan uang dari ekuitas yang dimilikinya (Lumantow et al., 2022). Namun, penurunan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2023 meskipun laba meningkat tetapi perlu perhatian lebih terhadap pengelolaan ekuitas dan strategi untuk mempertahankan efisiensi profitabilitas.

## Implikasi Hasil Analisis

Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2019, namun kenaikan Return On Assets (ROA) menunjukkan bahwa PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk semakin efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Untuk mempertahankan tren yang menggembirakan ini, manajemen organisasi harus terus mengawasi dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimilikinya.

Return On Assets (ROA) yang tinggi memberikan keyakinan kepada manajemen untuk melanjutkan proses investasi, karena hal ini menunjukkan seberapa baik kinerja bisnis dalam menghasilkan uang dari aset lancarnya. (S. Putri & Nasution, 2024).

Penurunan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2019 dan 2023 menunjukkan bahwa meskipun laba meningkat manajemen perlu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan terutama ekuitas perusahaan. Hal ini bisa melibatkan pengurangan utang atau penyesuaian dalam pembagian dividen untuk meningkatkan kembali pengembalian kepada pemegang saham. Pihak manajemen harus mempertimbangkan strategi pembiayaan yang lebih baik untuk meningkatkan *Return On Equity* (ROE), seperti memanfaatkan utang dengan bijak untuk meningkatkan pengembalian ekuitas.

Perencanaan keuangan jangka panjang dapat didasarkan pada temuan analisis *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan pola saat ini, manajemen dapat menetapkan sasaran kinerja yang lebih ambisius. Selain itu, manajemen dapat mendistribusikan

anggaran secara lebih efisien untuk masalah yang berkaitan dengan *Return on equity* (ROE) dan *Return on asset* (ROA).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Analisis rasio profitabilitas *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2019–2023 menunjukkan pola yang berbeda. Meskipun pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan pada tahun 2019, *Return on Asset* terus meningkat sejak tahun 2020. *Return on Equity* (ROE) berfluktuasi, menurun pada tahun 2019 dan 2023 meskipun laba perusahaan terus tumbuh.

*Return on Assets* (ROA), yang rata-rata 7,16% selama lima tahun, menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset membaik. ROA lebih tinggi dari rata-rata industri. *Return on Equity* (ROE), yang rata-rata 20,08%, menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kaitannya dengan ekuitas. Namun, karena ekuitas meningkat lebih cepat daripada laba pada tahun 2023, efisiensi ini menurun.

Tren peningkatan ROA menunjukkan pengelolaan aset yang lebih baik setiap tahunnya. Fluktuasi pada ROE menunjukkan tantangan dalam pengelolaan ekuitas, yang membutuhkan evaluasi strategi pembiayaan.

### Saran

Saran yang pertama untuk PT. Alfaria Trijaya Tbk harus Terus tingkatkan efisiensi aset untuk mempertahankan tren positif ROA. Fokus pada investasi strategis yang menghasilkan laba lebih besar. Evaluasi strategi pembiayaan, seperti penggunaan utang yang lebih bijak dan pengelolaan dividen, untuk mempertahankan atau meningkatkan ROE. Mengingat tantangan pandemi yang memengaruhi keuangan, perusahaan perlu memperkuat cadangan keuangan untuk mengatasi situasi serupa di masa depan. Tingkatkan digitalisasi dalam operasional perusahaan untuk memaksimalkan efisiensi dan meningkatkan daya saing di pasar ritel.

Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada analisis rasio keuangan lainnya, seperti likuiditas dan solvabilitas, untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan perusahaan. Studi perbandingan kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan perusahaan ritel sejenis, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mengidentifikasi

keunggulan kompetitif. Analisis mendalam mengenai pengaruh strategi bisnis digital dan e-commerce terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Dingkol, M. S. E., Murni, S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i2.30255>
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 376–381. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.443>
- Jusriadi, E., Syafaruddin, S., & Destiani, D. (2021). Strategi Sistem Rekrutmen Dan Seleksi Karyawan Pt Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(1). <https://doi.org/10.37729/sjmb.v17i1.6516>
- Kusumawardani, A. (2023). Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas. *Remik*, 7(1), 546–554. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12126>
- Lumantow, I. P., Saerang, I. S., & Karuntu, M. M. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 458. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.42070>
- Nambur Elfina Yulianti Siagian, Rika F Hutauruk, R. C. S. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal*

- 
- Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(2).  
<https://doi.org/10.30596/jakk.v6i2.17039>
- Permatasari, M. D., & Widiastuti, W. (2023). Dampak Ukuran Perusahaan, Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Rasio Keuangan terhadap Audit Delay. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 145–154.  
<https://doi.org/10.31294/moneter.v10i2.17381>
- Putri, C. P., & Febryanti, D. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Institutional Ownership, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Accounting Conservatism. *ECo-Buss*, 6(3), 1535–1551. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1257>
- Putri, S., & Nasution, Y. S. J. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bukaka Teknik Utama Tbk Tahun 2018-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1727–1738.  
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.790>
- Rosa, N. La. (2020). Analysing Financial Performance; Using Integrated Ratio Analysis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 154.  
<https://doi.org/10.4324/9781003092575>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi. Alfabeta. *Metode Penelitian Kualitatif*, 28(17), 624.
- Suhendro, D. (2017). Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Siantar Top Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 218–235.
- Tyas .Y.I.W. (2020). “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* , 8(1), 28–39.  
[http://repository.upm.ac.id/1182/1/Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo.pdf](http://repository.upm.ac.id/1182/1/Analisis_Rasio_Keuangan_Untuk_Menilai_Kinerja_Keuangan_Pada_Elzatta_Probolinggo.pdf)
- Utami, B. C. P. (2021). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Sustainability Report terhadap Pertumbuhan Pendapatan dan Laba PT Mandiri Tunas Finance Periode 2018 - 2020. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(2), 121–125.  
<https://doi.org/10.31294/jasika.v1i2.787>
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40.  
<https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>